EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07 Pada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Aldy Krisbiantoro[1], Syamsul Bahri[2], Hartini Prasetyaning Pawestri[3]
[1,2,3]Universitas Widyagama Malang
E-mail: aldykrisbian02@gmail.com[1] , syamsulbahri.uwg@gmail.com[2] , tiningharun@gmail.com[3]

Article History:
Received: 07 September 2024
Revised: 20 September 2024
Accepted: 24 September 2024

Keywords: *Akuntansi Pemerintahan, Aset Tetap, PSAP Nomor 07.*

Abstract: *Puskesmas memiliki aset tetap seperti alat medis dan fasilitas kesehatan lainnya yang menjadi pendukung serta berpengaruh cukup besar terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan penyajian material yang dapat menyebabkan ketidakakuratan informasi dan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, maka proses pencatatan dan penyajian aset tetap harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang dengan PSAP Nomor 07. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan melalui proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan akuntansi aset tetap yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian, dan penyajian yang dilakukan oleh Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang pada prinsipnya sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07. Tetapi terdapat kekurangan dalam penyajiannya terkait informasi penyusutan yaitu pada masa manfaat atau tarif penyusutan aset tetap.*

PENDAHULUAN

Aset merupakan salah satu akun penting dalam neraca. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tetap adalah bagian dari kelompok aset yang tercantum dalam neraca. Aset tetap merupakan aset yang dimiliki oleh suatu entitas dengan tujuan untuk digunakan dalam suatu operasional bisnis untuk jangka waktu yang panjang dan tidak dijual dalam jangka pendek. Aset

tetap ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada suatu entitas selama beberapa periode di masa depan. Aset tetap pada instansi pemerintahan mengacu pada suatu aset-aset yang dimiliki dan digunakan untuk kepentingan pemerintah dalam menjalankan fungsi dan pelayanannya kepada masyarakat. Aset tetap ini dapat berupa tanah, bangunan, peralatan kantor, kendaraan dinas, dan lain sebagainya.

Pentingnya mengelola aset tetap pada instansi pemerintahan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut dimanfaatkan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan pelayanan publik. Hal ini mencakup perawatan, pemeliharaan, dan pembaruan aset-aset tersebut agar tetap berfungsi dengan baik serta memastikan bahwa aset-aset tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Agar penyediaan informasi tersebut dapat bisa maksimal, maka suatu keharusan untuk memaksimalkan peranan aset tetap pada instansi pemerintahan agar untuk mencapai efesiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Semua hal yang berkaitan dengan aset tetap mulai dari penentuan harga perolehan, biaya yang terjadi selama penggunaan, penyusutan dan perlakuan jika aset tetap tersebut harus diberhentikan pemakaiannya, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan harus disajikan dengan baik, tepat, dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.

Semua aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional seiring dengan berjalannya waktu akan mengalami penyusutan. Penyusutan aset tetap adalah alokasi yang sistematis atas pengurangan nilai suatu aset yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu untuk menggunakan metode pengalokasian harga perolehan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tetap tersebut. Penggunaan metode yang konsisten dan tetap akan memberikan nilai yang wajar dalam penyajian aset tetap tersebut dalam laporan keuangan. Penyusutan aset tetap dicatat dalam akun akumulasi penyusutan aset tetap, yang merupakan akun yang muncul akibat dari pencatatan penyusutan aset pada akhir periode.

Penanaman investasi pada aset tetap relatif sangat besar, dan akuntansi aset tetap sangat penting untuk kelayakan laporan keuangan, sehingga kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat menyebabkan kesalahan yang sangat signifikan. Dengan adanya pengaruh yang cukup besar pada akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan, maka dalam melakukan penerapan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP Nomor 07).

Penerapan akuntansi aset tetap telah diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya Amadea Kirsthe Rarobong et al,. (2023) menyatakan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Kantor BKAD Kota Manado sudah sesuai dengan PSAP No.07 untuk pengakuan, pengukuran, dan penyajian, Namun, terdapat kekurangan dalam pengungkapan aset tetap, khususnya dalam hal informasi penyusutan yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan Standar PSAP No.07 yang berlaku.

Penerapan akuntansi aset tetap juga diteliti oleh Christian Morgan Moray et al,. (2021) pada Puskesmas Sagerat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa puskesmas sagerat telah melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAP Nomor 07. Komponen aset PSAP Nomor 07 juga telah memenuhi prinsip PSAP Nomor 07 tentang akuntansi aset tetap. Selain itu, perlakuan akuntansi aset tetap di Puskesmas Sagerat telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Untuk penyusutan aset tetap memakai aplikasi Sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) dari Badan pengelola barang milik daerah (BPK-BMD).

Dalam melancarkan kegiatan operasionalnya, Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang harus mempunyai aset tetap yang menjadi peran dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari daftar aset tetap yang dimiliki oleh Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang pada tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Nama Aset Tetap	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2023
Tanah	Rp 262.500.000,00	Rp 262.500.000,00
Peralatan Dan Mesin	Rp 863.116.111,00	Rp 1.465.582.628,00
Gedung Dan Bangunan	Rp 2.409.431.634,76	Rp 2.409.431.634,76
Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	Rp 32.200.000,00	Rp 32.200.000,00
Aset Tetap Lainnya	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-

Sumber: Kartu Inventaris Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo dan Dinas Kesehatan Kota Malang

Ditinjau dari nilai perolehan tersebut, perolehan aset tetap diperlukan investasi dan pengelolaan aset tetap yang bagus dan menerapkan standar akuntansi yang sesuai dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penggolongan aset tetap. Puskesmas memiliki aset tetap seperti alat medis dan fasilitas kesehatan lainnya yang menjadi pendukung serta berpengaruh cukup besar terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan penyajian material yang dapat menyebabkan ketidakakuratan informasi dan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, maka proses pencatatan dan penyajian aset tetap harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku saat ini.

LANDASAN TEORI

Definisi Akuntansi

American Accounting Asscociation (AAA) dalam (Darsana et al., 2023) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam (Pangesti, 2022) menjabarkan akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi kuantitatif atau numerik yang nantinya akan digunakan untuk pertimbangan keputusan ekonomi.

Definisi Akuntansi Pemerintahan

Menurut (Majid, 2019), mendefinisikan akuntansi pemerintahan adalah akuntansi yang digunakan dalam suatu organisasi pemerintahan atau lembaga yang tidak bertujuan untuk mencari laba, dan merupakan suatu bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang utuh. Tujuan akuntansi pemerintahan memang bukan mutlak mencari laba, namun bukan berarti diharamkan mencari laba.

Akuntansi pemerintahan juga dijabarkan oleh (Sadat, 2020) yang merupakan suatu aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan.

Definisi Aset Tetap

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 dalam (Rasni, 2020) aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07 yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan atau dimaksudkan untuk

digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Definisi Puskesmas

Berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 (Kementerian Kesehatan, n.d.), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar, menyeluruh, paripurna dan terpadu bagi seluruh penduduk yang tinggal di wilayah kerja puskesmas. Program dan upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas merupakan program pokok (public health essential) yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07 merupakan pernyataan standar yang diterapkan untuk seluruh unit pemerintah yang menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dan mengatur tentang perlakuan akuntansinya, termasuk pengakuan, penilaian, penyajian, dan pengungkapan yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sahir, 2021) metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif sesuai dengan pengamatan yang ada di lapangan dan kemudia di konstrusikan serta disusun menjadi sebuah hipotesis dan teori awal. Analisis data yang digunakan adalah melalui proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Setting penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang yang berlokasi di Jl. Kolonel Sugiono VIII No. 54, Kelurahan Ciptomulyo, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang diperoleh daftar aset tetap puskesmas pada tahun 2022 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang

Nama Aset Tetap	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2023
Tanah	Rp 262.500.000,00	Rp 262.500.000,00
Peralatan Dan Mesin	Rp 863.116.111,00	Rp 1.465.582.628,00
Gedung Dan Bangunan	Rp 2.409.431.634,76	Rp 2.409.431.634,76

Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	Rp 32.200.000,00	Rp 32.200.000,00
Aset Tetap Lainnya	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-

Sumber: Kartu Inventaris Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo dan Dinas Kesehatan Kota Malang

Pada tahun 2022, Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang memiliki total aset tetap sebesar Rp 3.567.247.745,76. Dimana terdapat penambahan aset tetap dari saldo awal tahun 2021 pada peralatan dan mesin yang meliputi alat besar sebesar Rp 49.750.000,00; alat laboratorium sebesar Rp 16.500.000,00; dan komputer sebesar Rp 21.980.000,00 sehingga total penambahan aset tetap sebesar Rp 88.230.000,00. Terdapat juga penyusutan aset tetap sebesar Rp 1.010.068.027,25.

Pada tahun 2023, Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang memiliki total aset tetap sebesar Rp 4.169.714.262,76. Dimana terdapat penambahan aset tetap pada peralatan dan mesin yang meliputi alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp 518.622,00; alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp 527.693.000,00; alat laboratorium sebesar Rp 6.066.895,00; dan komputer sebesar Rp 68.188.000,00 sehingga total penambahan aset tetap sebesar Rp 602.466.517,00. Terdapat juga penyusutan aset tetap sebesar Rp 1.290.925.893,33.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pembahasan dituliskan berdasarkan dengan fokus penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan akuntansi aset tetap.

Pembahasan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang
Klasifikasi Aset Tetap

Klasifikasi aset tetap pada Puskesmas Ciptomulyo dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsi dan sifat aset tersebut. Selama ini pencatatan aset tetap pada Puskesmas Ciptomulyo masih mengikuti pada pencatatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang. Pada tahun 2020, Puskesmas Ciptomulyo diberi keterbukaan sendiri untuk mengelola aset tetapnya dan masih bertahap sehingga yang masih masuk ke Puskesmas Ciptomulyo hanya peralatan dan mesin serta jalan, irigasi, dan jaringan saja. Sementara untuk aset tetap yang lainnya masih tercatat ikut pada Dinas Kesehatan Kota Malang. Namun, Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang sudah mengakui dan mengklasifikasikan aset tetapnya menjadi 6 kategori, yaitu: Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi dalam Pengerjaan.

Pengakuan Aset Tetap

Aset tetap Puskesmas Ciptomulyo digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Kriteria yang digunakan terhadap aset tetap tersebut ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria sehingga dapat diakui sebagai aset tetap Puskesmas Ciptomulyo. Beberapa kriteria tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Ciptomulyo yaitu masa manfaat yang lebih dari 12 bulan, harga perolehan yang cukup material dan diukur dengan andal, tidak dimaksudkan untuk dijual, digunakan dalam kegiatan operasional, dan diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu.

Biaya perolehan tanah yang pencatatannya pada Dinas Kesehatan Kota Malang dapat diukur dengan andal yaitu pada tahun 2022 dan tahun 2023 sama sebesar Rp 262.500.000,00. Tanah tersebut juga mempunyai bukti sertifikat hak milik yang kepemilikannya oleh Pemerintah Kota Malang. Peralatan dan Mesin yang mencakup alat-alat medis dan non medis. Meskipun memiliki variasi terbanyak biaya perolehan peralatan dan mesin juga diukur secara andal yaitu sebesar Rp

863.116.111,00 pada tahun 2022 dan sebesar Rp 1.465. 582.628,00 pada tahun 2023.

Gedung dan Bangunan pastinya dibangun melalui kontrak konstruksi. Pencatatannya juga dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Malang. Gedung dan Bangunan Puskesmas Ciptomulyo juga memiliki bukti kepemilikan yang sah. Biaya perolehannya juga diukur secara andal yaitu sebesar Rp 2.409.431.634,76 pada tahun 2022 dan 2023. Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dipakai sebagai penunjang kegiatan operasional Puskesmas Ciptomulyo juga mengukur biaya perolehan secara andal yaitu pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar Rp 32.200.000,00.

Untuk aset tetap berupa aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan juga memiliki kriteria seperti yang dijelaskan diatas. Pada Puskesmas Ciptomulyo belum pernah ada pencatatan terhadap aset tetap tersebut, tetapi diakui sebagai klasifikasi aset tetap pada puskesmas ciptomulyo.

Pengukuran dan Penilaian Awal Aset Tetap

Puskesmas Ciptomulyo memperoleh aset tetap yang didapatkan dari tiga cara perolehan, yaitu dari hibah provinsi, hibah dari dinas kesehatan, dan dari pembelian sendiri. Untuk mekanisme perolehan aset tetap dari hibah provinsi yaitu prosedurnya dari provinsi langsung diserahkan ke puskesmas. Tetapi hibah yang dari provinsi ini sudah jarang didapatkan, sehingga sekarang prosedurnya dari provinsi ke dinas kesehatan terlebih dahulu, lalu diserahkan ke puskesmas. Hibah yang dari dinas kesehatan prosedurnya adalah dinas kesehatan mengadakan pembelian terlebih dahulu, lalu setelah itu langsung didistribusikan ke puskesmas memakai BAST (Berita Acara Serah Terima). Dan untuk yang dari pembelian sendiri, puskesmas ciptomulyo melakukan perencanaan terlebih dahulu dan setelah disetujui melakukan pembelian lewat e-katalog.

Puskesmas Ciptomulyo juga menilai aset tetap dengan mengidentifikasi terlebih dahulu aset tetapnya lalu dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan itu dibagi menjadi dua yaitu intrakom dan ekstrakom. Ekstrakom adalah aset tetap yang diperoleh dengan harga dibawah satu juta. Sedangkan intrakom adalah aset tetap yang diperoleh dengan harga diatas satu juta. Semua aset tetap yang ada pada Puskesmas Ciptomulyo juga diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya tersebut juga meliputi biaya pengangkutan, pemasangan, perakitan, dan sebagainya.

Penyusutan Aset Tetap

Mekanisme pencatatan penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh Puskesmas Ciptomulyo langsung otomatis menggunakan aplikasi SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang dan Aset Daerah) dan metode penyusutannya menggunakan metode garis lurus. Dalam aplikasi SIMBADA tersebut Puskesmas Ciptomulyo menggunakan metode garis lurus tetapi belum mencantumkan masa manfaat aset tetapnya. Berikut merupakan laporan rekapitulasi penyusutan aset tetap dalam aplikasi SIMBADA yang dilakukan oleh Puskesmas Ciptomulyo yang sudah dianalisis oleh penulis dengan mencantumkan masa manfaat aset tetap:

Tabel 3. Laporan Rekapitulasi Penyusutan Aset Tetap 2022

No	Nama Aset Tetap	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Golongan Tanah		Rp 262.500.000,00	-	-	Rp 262.500.000,00
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II		Rp 112.500.000,00	-	-	Rp 122.500.000,00
3	Tanah Bangunan Puskesmas / Posyandu		Rp 150.000.000,00	-	-	Rp 150.000.000,00
4	Golongan Peralatan dan Mesin		Rp 863.116.111,00	Rp 157.410.179,61	Rp 430.050.434,91	Rp 433.065.676,09
5	Alat Besar	7	Rp 49.750.000,00	Rp 7.107.142,86	Rp 7.107.142,86	Rp 42.642.857,14
6	Alat Bengkel dan Alat Ukur	6,24	Rp 7.537.500,00	Rp 1.207.500,00	Rp 3.622.500,00	Rp 3.915.000,00

7	Alat Kantor dan Rumah Tangga	5	Rp 133.951.950,00	Rp 26.790.390,00	Rp 79.205.170,00	Rp 54.746.780,00
8	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	5	Rp 25.300.000,00	Rp 5.060.000,00	Rp 15.180.000,00	Rp 10.120.000,00
9	Alat Kedokteran dan Kesehatan	5	Rp 383.701.503,00	Rp 76.740.300,00	Rp 219.548.581,80	Rp 164.152.921,20
10	Alat Laboratorium	8,13	Rp 198.433.078,00	Rp 24.394.326,75	Rp 68.045.480,25	Rp 130.387.597,75
11	Komputer	4	Rp 64.442.080.00	Rp 16.110.520,00	Rp 37.341.560,00	Rp 27.100.520,00
12	Golongan Gedung dan Bangunan		Rp 2.409.431.634,76	Rp 48.188.632,69	Rp 576.797.592,34	Rp 1.832.634.042,42
13	Bangunan/Klinik Puskesmas	50	Rp 2.046.899.968,09	Rp 40.937.999,36	Rp 491.255.992,34	Rp 1.555.643.975,75
14	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	50	Rp 166.257.500,00	Rp 3.325.150,00	Rp 39.901.800,00	Rp 126.355.700,00
15	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	50	Rp 174.174.166,67	Rp 3.483.483,33	Rp 41.801.800,00	Rp 132.372.366,67
16	Taman Permanen	50	Rp 9.300.000,00	Rp 186.000,00	Rp 2.046.000,00	Rp 7.254.000,00
17	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	50	Rp 12.800.000,00	Rp 256.000,00	Rp 1.792.000,00	Rp 11.008.000,00
18	Golongan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		Rp 32.200.000,00	Rp 805.000,00	Rp 3.220.000,00	Rp 28.980.000,00
19	Instalasi	40	Rp 32.200.000,00	Rp 805.000,00	Rp 3.220.000,00	Rp 28.980.000,00
20	Golongan Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-
21	Golongan Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-	-	-
TOTAL			**Rp 3.567.247.745,76**	**Rp 206.403.812,30**	**Rp 1.010.068.027,25**	**Rp 2.557.179.718,51**

Sumber: Data Diolah, Laporan Rekapitulasi Penyusutan Puskesmas Ciptomulyo dan Dinas Kesehatan Kota Malang

Tabel 4. Laporan Rekapitulasi Penyusutan Aset Tetap 2023

No	Nama Aset Tetap	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Golongan Tanah		Rp 262.500.000,00	-	-	Rp 262.500.000,00
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II		Rp 112.500.000,00	-	-	Rp 122.500.000,00
3	Tanah Bangunan Puskesmas / Posyandu		Rp 150.000.000,00	-	-	Rp 150.000.000,00
4	Golongan Peralatan dan Mesin		Rp 1.465.582.628,00	Rp 280.857.866,49	Rp 710.908.300,99	Rp 754.674.327,01
5	Alat Besar	7	Rp 49.750.000,00	Rp 7.107.142,86	Rp 14.214.285,71	Rp 35.535.714,29
6	Alat Bengkel dan Alat Ukur	6,24	Rp 7.537.500,00	Rp 1.207.500,00	Rp 4.830.000,00	Rp 2.707.500,00
7	Alat Kantor dan Rumah Tangga	5	Rp 134.470.572,00	Rp 26.894.114,40	Rp 106.099.284,00	Rp 28.371.288,00
8	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	5	Rp 25.300.000,00	Rp 5.060.000,00	Rp 20.240.000,00	Rp 5.060.000,00
9	Alat Kedokteran dan Kesehatan	5	Rp 911.394.503,00	Rp 182.278.900,60	Rp 401.827.482,40	Rp 509.567.020,60
10	Alat Laboratorium	8,13	Rp 204.499.973,00	Rp 25.152.688,63	Rp 93.198.168,88	Rp 111.301.804,12
11	Komputer	4	Rp 132.630.080,00	Rp 33.157.520,00	Rp 70.499.080,00	Rp 62.131.000,00
12	Golongan Gedung dan Bangunan		Rp 2.409.431.634,76	Rp 48.188.632,69	Rp 576.797.592,34	Rp 1.832.634.042,42
13	Bangunan/Klinik Puskesmas	50	Rp 2.046.899.968,09	Rp 40.937.999,36	Rp 491.255.992,34	Rp 1.555.643.975,75
14	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	50	Rp 166.257.500,00	Rp 3.325.150,00	Rp 39.901.800,00	Rp 126.355.700,00
15	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	50	Rp 174.174.166,67	Rp 3.483.483,33	Rp 41.801.800,00	Rp 132.372.366,67
16	Taman Permanen	50	Rp 9.300.000,00	Rp 186.000,00	Rp 2.046.000,00	Rp 7.254.000,00
17	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	50	Rp 12.800.000,00	Rp 256.000,00	Rp 1.792.000,00	Rp 11.008.000,00
18	Golongan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		Rp 32.200.000,00	Rp 805.000,00	Rp 3.220.000,00	Rp 28.980.000,00
19	Instalasi	40	Rp 32.200.000,00	Rp 805.000,00	Rp 3.220.000,00	Rp 28.980.000,00
20	Golongan Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-
21	Golongan Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-	-	-
TOTAL			**Rp 4.169.714.262,76**	**Rp 329.851.499,18**	**Rp 1.290.925.893,33**	**Rp 2.878.788.369,43**

Sumber: Data Diolah, Laporan Rekapitulasi Penyusutan Puskesmas Ciptomulyo dan Dinas Kesehatan Kota Malang

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Penghentian dan pelepasan aset tetap adalah dua proses terkait dalam pengelolaan aset tetap. Penghentian aset tetap terjadi ketika aset tersebut tidak lagi digunakan untuk tujuan

operasionalnya. Penghentian dan pelepasan aset tetap adalah bagian penting dari manajemen aset perusahaan untuk membantu mengoptimalkan sumber daya dan mengatur pengelolaan aset tetap dengan benar. Mekanisme penghentian dan pelepasan yang dilakukan oleh Puskesmas Ciptomulyo yaitu pertama mengidentifikasi dulu aset tetap yang rusak dan tidak ada manfaatnya lagi. Setelah melakukan identifikasi lalu membuat laporan penghapusan aset kepada dinas kesehatan. Kemudian dinas kesehatan melaporkan laporan tersebut kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dan setelah diproses nanti ada pemberitahuan bahwa aset tetap akan diperiksa. Setelah diperiksa baru mengirimkan aset itu ke BKAD yang nanti akan sistem lelangnya sendiri. Dan setelah mendapatkan persetujuan dari BKAD nanti akan dapat surat pemberitahuan bahwa aset itu sudah dihapus dari daftar aset puskesmas.

Penyajian Aset Tetap

Puskesmas ciptomulyo menyajikan aset tetap dalam laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Akumulasi penyusutan disajikan dalam laporan neraca dan penambahan serta pengurangan aset tetap disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Penyajian aset tetap dalam laporan neraca yang dibuat oleh Puskesmas Ciptomulyo hanya mencatat peralatan dan mesin serta jalan, irigasi, dan jaringan saja. Penyajiannya adalah dengan menyantumkan harga perolehan aset tetap secara keseluruhan dan kemudian dikurangi akumulasi penyusutan. Berikut merupakan laporan neraca yang disajikan oleh Puskesmas Ciptomulyo dalam laporan keuangan:

Tabel 5. Penyajian Aset Tetap pada Laporan Neraca

Nama Aset Tetap	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2023
Tanah	-	-
Peralatan Dan Mesin	Rp 863.116.111,00	Rp 1.465.582.628,00
Gedung Dan Bangunan	-	-
Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	Rp 32.200.000,00	Rp 32.200.000,00
Aset Tetap Lainnya	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Akumulasi Penyusutan	(Rp 432.465.434,91)	(Rp 714.128.301,39)
Jumlah Aset Tetap	**Rp 462.850.676,09**	**Rp 783.654.326,61**

Sumber: Laporan Neraca Puskesmas Ciptomulyo

Selain aset tetap tersebut, BLUD Puskesmas Ciptomulyo juga memanfaatkan tanah, gedung dan bangunan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan yang kepemilikan dan pencatatannya dilakukan pada tingkat SKPD Dinas Kesehatan Kota Malang. Jumlah harga perolehan dan akumulasi penyusutan serta beban penyusutan tahun berjalan belum dialokasikan kepada masing-masing puskesmas.

Dalam akuntansi pemerintahan, penyajian akumulasi penyusutan dalam neraca harus dipisahkan sesuai dengan kategori aset tetapnya. Hal ini untuk memberikan informasi yang jelas mengenai nilai buku bersih dari setiap kategori aset tetap serta untuk menjaga transparansi pelaporan keuangan. Sehingga jika aset tetap sudah dialokasikan semua, maka penyajian aset tetap yang seharusnya ada pada laporan neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penyajian Aset Tetap yang Seharusnya pada Laporan Neraca

Nama Aset Tetap	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2023
Tanah	Rp 262.500.000,00	Rp 262.500.000,00
Peralatan Dan Mesin	Rp 863.116.111,00	Rp 1.465.582.628,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(Rp 430.050.434,91)	(Rp 710.908.300,99)
Gedung Dan Bangunan	Rp 2.409.431.634,76	Rp 2.409.431.634,76
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(Rp 576.797.592,34)	(Rp 576.797.592,34)
Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	Rp 32.200.000,00	Rp 32.200.000,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(Rp 3.220.000,00)	(Rp 3.220.000,00)
Aset Tetap Lainnya	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah Aset Tetap	**Rp 2.557.179.718,51**	**Rp 2.878.788.369,43**

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan laporan neraca tersebut, terdapat penambahan aset tetap tahun 2023 pada peralatan dan mesin yang meliputi alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp 518.622,00; alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp 527.693.000,00; alat laboratorium sebesar Rp 6.066.895,00; dan komputer sebesar Rp 68.188.000,00 sehingga total penambahan aset tetap sebesar Rp 602.466.517,00. Perolehan penambahan aset tetap tersebut didapat oleh UPT. Puskesmas Ciptomulyo Malang dari dua perolehan yaitu hibah atau sumbangan dan pengadaan barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD. Penambahan aset tetap ini dicatat oleh Puskesmas Ciptomulyo pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 7. Penyajian Aset Tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Deskripsi	Saldo Awal 1 Jan 2023	Mutasi Tahun 2023		Saldo Akhir 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Aset				
- Tanah	-	-	-	-
- Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
- Peralatan dan Mesin	Rp 863.116.111,00	Rp 602.466.517,00	-	Rp 1.465.582.628,00
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 32.200.000,00	-	-	Rp 32.200.000,00
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
- Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	**Rp 895.316.111,00**	**Rp 602.466.517,00**	**-**	**Rp 1.497.782.628,00**

Sumber: Catatan Atas Laporan Keuangan Puskesmas Ciptomulyo

Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang telah melakukan klasifikasi, pengakuan, pengukuran dan penilaian awal, penyusutan, penghentian dan pelepasan, serta penyajian aset tetapnya sesuai dengan PSAP Nomor 07. Namun, dalam penyajiannya mengenai informasi penyusutan, Puskesmas Ciptomulyo mengungkapkan informasi penyusutan meliputi harga perolehan, beban penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku. Sehingga terdapat kekurangan informasi penyusutan yaitu pada masa manfaat atau tarif penyusutan dan hal ini tidak sesuai dengan PSAP Nomor 07. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Klasifikasi Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Klasifikasi Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Klasifikasi Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Tanah	Tanah	Sesuai
Peralatan dan Mesin	Peralatan dan Mesin	Sesuai
Gedung dan Bangunan	Gedung dan Bangunan	Sesuai
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Sesuai
Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap Lainnya	Sesuai
Konstruksi dalam Pengerjaan	Konstruksi dalam Pengerjaan	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 9. Perbandingan Pengakuan Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Kriteria Pengakuan Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Kriteria Pengakuan Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun	Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan	Sesuai
Harga perolehan cukup material dan diukur dengan andal	Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal	Sesuai
Tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan	Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Sesuai
Diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu dan digunakan dalam operasional	Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 10. Perbandingan Pengukuran dan Penilaian Awal Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Pengukuran dan Penilaian Awal Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Pengukuran dan Penilaian Awal Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Penilaian aset tetap menggunakan biaya perolehan harga pada saat aset tetap tersebut didapat.	Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 11. Perbandingan Penyusutan Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Penyusutan Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Nilai penyusutan diakui sesuai dengan akumulasi penyusutan yang ada pada laporan neraca dan beban penyusutan pada laporan operasional	Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurangan nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.	Sesuai
Metodenya menggunakan metode garis lurus	Metode penyusutan yang digunakan antara lain: a. Metode garis lurus b. Metode saldo menurun ganda c. Metode unit produksi	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 12. Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Penghentian Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Penghentian Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Aset tetap yang dihentikan atau dilepaskan secara permanen maka pencatatan aset akan dihapus pada laporan neraca dan sebagai pengurangan pada catatan atas laporan keuangan.	Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan	Sesuai
Pengusulan pemindahan dilakukan dengan mengirimkan surat pengusulan kepada BKAD yang	Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah harus dipindahkan ke pos	Sesuai

ada sistemnya sendiri.	aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.	

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 13. Perbandingan Penyajian Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo Dengan PSAP Nomor 07

Penyajian Aset Tetap Puskesmas Ciptomulyo	Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PSAP Nomor 07	Keterangan
Dasar nilai yang digunakan melibatkan kebijakan akuntansi, metode penilaian, rincian aset tetap, informasi dari akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.	Mengungkapkan dasar nilai yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount).	Sesuai
Rekonsiliasi jumlah tercatat menunjukkan saldo awal, penambahan selama periode, pengurangan selama periode, akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai hingga saldo akhir.	Mengungkapkan rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang meliputi penambahan, pelepasan, akumulasi penyusutan, dan mutasi aset tetap lainnya.	Sesuai
Informasi penyusutan diungkapkan dengan meliputi harga perolehan, beban penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku.	Mengungkapkan informasi penyusutan, meliputi: nilai penyusutan, metode penyusutan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah, 2024

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dari UPT. Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang dan Dinas Kesehatan Kota Malang dan membandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh UPT. Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang pada prinsipnya sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07. Tetapi terdapat kekurangan dalam penyajiannya terkait informasi penyusutan yaitu pada masa manfaat atau tarif penyusutan aset tetap.
2. Pengakuan aset tetap pada UPT. Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang juga telah sesuai dengan PSAP Nomor 07. Aset tetap tersebut diakui berdasarkan manfaat ekonomi yang lebih dari satu tahun, harga perolehan cukup material dan diukur secara andal, diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu untuk digunakan dalam kegiatan operasional, dan tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.
3. Pengukuran dan penilaian awal aset tetap sudah sesuai dengan PSAP Nomor 07. Pencatatan awal pada Puskesmas Ciptomulyo diukur berdasarkan harga perolehan aset tetap yang didapat.
4. Penyusutan pada Puskesmas Ciptomulyo mengakui nilai penyusutan berupa akumulasi penyusutan pada laporan neraca dan beban penyusutan pada laporan operasional serta menggunakan metode garis lurus dan perhitungannya langsung otomastis menggunakan Aplikasi SIMBADA. Sehingga dalam pencatatannya sudah sesuai dengan PSAP Nomor 07.
5. Penghentian dan Pelepasan aset tetap pada Puskesmas Ciptomulyo juga sudah sesuai dengan PSAP Nomor 07. Penghentian dan pelepasan aset tetap akan dimasukkan ke dalam pos aset lainnya dan dihapuskan pada daftar aset tetap hingga dalam laporan keuangan. Untuk

pengusulan penghapusan Puskesmas Ciptomulyo membuat surat pengusulan kepada BKAD agar aset tetap tersebut dapat dihapuskan.

6. Penyajian aset tetap secara umum sudah sesuai dengan PSAP Nomor 07. Penyajiannya yang juga mengungkapkan tentang dasar nilai, rekonsiliasi jumlah tercatat dan informasi penyusutan dalam laporan keuangan. Tetapi dalam informasi penyusutannya masih terdapat kekurangan pada pengungkapan masa manfaat atau tarif penyusutan. Sehingga informasi penyusutan tersebut masih belum sesuai dengan PSAP Nomor 07.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada UPT. Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat berguna, yaitu:

1. Dinas Kesehatan Kota Malang harus segera mengalokasikan jumlah harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan beban penyusutan aset tetap yang belum dialokasi kepada masing-masing puskesmas. Supaya dalam pencatatannya dalam laporan keuangan Puskesmas Ciptomulyo lebih informatif lagi.
2. Pada UPT. Puskesmas Ciptomulyo diharapkan dapat menambahkan kekurangan dalam penyajian dan pengungkapan aset tetapnya, khususnya dalam hal informasi penyusutan yang meliputi masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan agar dalam laporan keuangan lebih lengkap tentang penyusutan aset tetapnya.
3. Pada penyajian aset tetap dalam laporan neraca, sebaiknya menyajikan rincian nilai tercatat untuk setiap kategori aset tetap. Supaya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai komposisi dan nilai aset tetap yang dimiliki serta dapat membantu dalam menilai kondisi keuangan entitas, khususnya terkait dengan aset yang memiliki masa manfaat jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Darsana, I. M., Sutarni, Atmoko, A. D., EDT, R. W., Valenty, Y. A., Suryantari, E. P., Minhajuddin, Pande, J. S., Siregar, B. G., Nuryanto, U. W., Salijah, E., Hallan, M. A., Santoso, F. I., Jumanti, N., & Trida. (2023). PENGANTAR AKUNTANSI. CV. Intelektual Manifes Media.

Fitri, S. A., Putri, Y. R., Zulfina, Y., Fandra, J., Marisa, F., Safitri, A., Husnah, H., Adilah, Y., Husna, I. A., Ariadi, R., Nurfalah, S., Syafriyeni, V., Putri, T. C., Sari, D., Wulandari, D., & Arlanda, D. (2023). Akuntansi Pemerintahan. Sada Kurnia Pustaka.

Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif.

Hasan, M. B., & Amrianti, A. (2022). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas Moncongloe. YUME : Journal of Management, 5(1), Article 1. https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1629

Hukom, H. F., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2018). EVALUASI PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT. AKAM. GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 13(02), Article 02. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19642.2018

Karunia, R. L., & Mabrur, A. (2023). Akuntansi Pemerintahan: Konsep dan Praktik di Pemerintah Pusat dan Daerah. Salemba Empat.

Kementerian Kesehatan, I. (n.d.). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Retrieved March 12, 2024, from

https://peraturan.bpk.go.id/Details/138635/permenkes-no-43-tahun-2019
Majid, J. (2019). AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. Pusaka Almaida.
Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA. https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs
Pangesti, N. A. (2022). Pengertian Akuntansi Menurut Ahli, Fungsi, dan Manfaatnya | DailySocial.id. DailySocial. https://dailysocial.id/post/pengertian-akuntansi
Pandita, G. (2021). Biaya Penyusutan: Faktor yang Mempengaruhi dan Metodenya - JojoBlog. Jojonomic | Aplikasi HRIS, Human Capital & Expense Management. https://www.jojonomic.com/blog/biaya-penyusutan/
Peraturan Pemerintah. (n.d.). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Retrieved March 12, 2024, from https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010
Rarobong, A. K., Ilat, V., & Afandi, D. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Kantor BKAD Kota Manado Berdasarkan PSAP No. 07. 6, 1177–1184.
Rukmana, I. D. (2021). Akuntansi Dasar: Mengenal Akuntansi dari Nol. Konsultanku. https://konsultanku.co.id/blog/akuntansi-dasar-mengenal-akuntansi-dari-nol
Rasni, L. (2020). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU (Studi Kasus Pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru) [Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. https://repository.uin-suska.ac.id/31453/
Sahir, S. H. (2021). METODOLOGI PENELITIAN. KBM Indonesia
Sadat, A. (2020). Govermental Accounting (Akuntansi Pemerintahan). Deepublish.
Tuovila, A., Catalano, T. J., & Kazel, M. (2023). Depreciation: Definition and Types, With Calculation Examples. Investopedia. https://www.investopedia.com/terms/d/depreciation.asp
Tompodung, G., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN ASET TETAP PADA KANWIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SULAWESI UTARA. GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 16(3), Article 3. https://doi.org/10.32400/gc.16.3.36333.2021
Toisuta, E., Kalangi, L., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan dan Penghentian Aset Tetap Pada PT. X. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 14(1), 27–35.